

**PENGARUH MENONTON FILM HAYYA TERHADAP SIKAP  
SOLIDARITAS SOSIAL *FOLLOWERS* AKUN INSTAGRAM  
@HAYYATHEMOVIE**



**PROPOSAL**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun Oleh :  
MARISKI HASANAH  
NIM 16210038**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Pembimbing :  
Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.  
NIP 19661209 199403 1 004**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2020**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-783/Un.02/DD/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MENONTON FILM HAYYA TERHADAP SIKAP SOLIDARITAS SOSIALFOLLOWERS AKUN INSTAGRAM @HAYYATHEMOVIE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARISKI HASANAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 16210038  
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Agustus 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.

SIGNED

Valid ID: 5f2d26344254d



Penguji I

Drs. Abdul Rozak, M.Pd

SIGNED

Valid ID: 5f5f5dcb4ee92



Penguji II

Mohammad Zamroni, S.Sos.I.,M.Si

SIGNED

Valid ID: 5f61a49ea5cb6

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 05 Agustus 2020.

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 5f43658d2ef8d



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mariski Hasanah

Nim : 16210038

Judul Skripsi : PENGARUH MENONTON FILM HAYYA TERHADAP SIKAP  
SOLIDARITAS SOSIAL FOLLOWERS AKUN INSTAGRAM  
@HAYATHEMOVIE

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang broadcasting.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimuanqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 27 Juli 2020

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.  
NIP. : 19680103 199503 1 001

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.  
NIP 19661209 199403 1 004

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mariski Hasanah  
NIM : 16210038  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi Saya yang berjudul :  
PENGARUH MENONTON FILM HAYYA TERHADAP SIKAP  
SOLIDARITAS SOSIAL FOLLOWERS AKUN INSTAGRAM  
@HAYYATHEMOVIE adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung  
plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain,  
kecuali bagian - bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan  
tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap  
mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juli 2020  
Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KAHMAD  
YOGYAKARTA



Mariski Hasanah  
NIM : 16210038

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

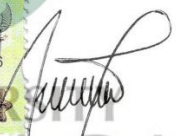
Nama : Mariski Hasanah  
NIM : 16210038  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menuntut kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Juli 2020  
Yang Membuat Pernyataan,



  
Mariski Hasanah  
NIM : 16210038

STATE ISLAMIC  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobil'alamiin*, puji syukur kepada Allah *Subhanahuwata'alaatas* segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia Nya, shalawat dan salam, *Allahummasholi'ala Sayyidina Muhammad*, kepada Nabi Muhammad *Sholallahu'alaihiwasalam*.

Karya tulis ini, penulis persembahkan untuk : kedua orang saya, bapak Eddi dan ibu Hernawati. Terima kasih yang tiada terhingga atas didikan, doa, cinta, kasih sayang serta segala hal yang telah teleruhkan dan terkorbankan demi anakmu hingga hari ini.

Serta Almamater saya tercinta : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam,  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“Menomersatukan Tuhan dan Memuliakan  
Orang Lain”*

*(Drs. K.H. Jalal Suyuthi. S.H)*

“Perlakukanlah Orang Lain Seperti Bagaimana Kau Ingin Di Perlakukan”

( **Mariski Hasanah** )



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Menonton Film Hayya Terhadap Sikap Solidaritas Sosial *Followers* Akun Instagram @hayyathemovie” guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial (S.Sos) Strata-1 (S1) Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan ummat-Nya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dalam penyelesaiannya. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan ungkapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D.,
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si.,
3. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Musthofa, S.Ag,M.Si., yang senantiasa memberikan dukungan.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Drs. Abdul Rozak, M.Pd yang telah



memberikan motivasi dan arahan kepada peneliti.

5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si. yang telah memberikan waktu, motivasi, semangat, masukan saran dan membimbing dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah mencurahkan ilmu serta membimbing dalam perkuliahan
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
8. Kedua orangtua saya tercinta Bapak Eddi dan Ibu Hernawati yang selalu memberikan pengorbanannya sampai detik ini dan dukungan baik moral maupun materil secara tulus dan ikhlas, dukungan lahir batin, serta kekuatan do'a yang terus dipanjatkan tiada henti untuk semua kesuksesan yang telah dicapai.
9. Kakak kandung saya Aisi Puspita, Melsi Andriani, Doni Iskandar serta adik saya Nadia Zahara yang selalu menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan dorongan moril dan materil selama kuliah di Yogyakarta.
10. Teman satu atap saya “anak kos hijau” Dina, Ifa, Akmalia, Ilmiyah Azmi, yang telah mewarnai hari-hari saya selama dimasa kuliah, terima kasih atas segala kebersamaan serta dukungannya.
11. Kepada teman KKN RAAS “The Shondung” Clara, Dhiya, Isal, Latif,

Fajril, Ramadhan, Nabil, Humam dan juga Anri. Terima kasih atas 45  
harinya dan juga atas semua doa dan supportnya.



12. Keluarga SUKATV terutama Angkatan 9 terima kasih atas pengalaman, ilmunya dan kerja samanya selama ini yang telah berjuang dan berproses bersama di rumah kedua PPTD
13. Sahabat saya sejak pertama masuk bangku perkuliahan, Jausan, Nila, Syifagesti, terima kasih untuk setiap waktu yang pernah kita habiskan bersama.
14. Terimakasih kepada Annatiqo, Rigen dan Dimas atas semua waktu dan dukungannya selama ini.
15. Seluruh pihak yang ikut berperan dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini. Hanya kepada Allah kami memohon ampun dan kepada-Nya kami memohon petunjuk dan pertolongan. Semoga bermanfaat, aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Yogyakarta,**

**Mariski Hasanah**  
**NIM: 1621003**

## ABSTRAK

Perkembangan media massa yang begitu pesat terutama di dunia perfilman membuat semakin banyaknya bermunculan film dari beragam genre. Film sendiri memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam membentuk sebuah karakter pada setiap penontonnya, melalui pesan dari adegan – adegan yang disajikan pada film. Seperti halnya film Hayya, film yang bergenre religi ini dibuat atas dasar untuk menumbuhkan karakter kepedulian seseorang terhadap sesama manusia.

Berdasarkan konteks diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang ditimbulkan dari menonton film Hayya terhadap sikap solidaritas sosial pada *Followers* akun instagram @hayyathemovie. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efek media. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, dengan metode survei dimana teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan sampel berjumlah 100 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Analisis data menggunakan analisis *non parametric* dengan rumus *chi-square* atau chi-kuadrat dengan perhitungan menggunakan bantuan SPSS versi 16.

Berdasarkan hasil analisis *chi-square* adalah 18,279. Pada tabel distribusi *chi-square* adalah 9,488 dilihat dari dk-nya 4 diperoleh hasil  $18,279 > 9,488$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton film Hayya terhadap sikap solidaritas sosial *followers* akun instagram @hayyathemovie.

**Kata Kunci : Pengaruh Menonton Film, Hayya The Movie , Sikap Solidaritas Sosial**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori .....	9
F. Kerangka Pemikiran atau Desain Penelitian .....	23
G. Hipotesis .....	24
H. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Analisis Penelitian .....	27

B. Definisi Konseptual .....	27
C. Definisi Operasional .....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
E. Instrumen Penelitian .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas .....	34
H. Analisis Data .....	39
<b>BAB III GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>42</b>
A. Film Hayya .....	42
B. Profil Akun Instagram @Hayyathemovie .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Data Responden .....	47
1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
2. Jumlah Responden Berdasarkan Usia .....	48
3. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
1. Data Variabel (X) Menonton Film Hayya .....	49
2. Data Variabel (Y) Sikap Solidaritas Sosial .....	59
C. Uji Hipotesis .....	73
D. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian .....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80

**DAFTAR PUSTAKA ..... 81**  
**LAMPIRAN ..... 84**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

<b>Tabel 1</b> Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Pengaruh Menonton Film Hayya .....	<b>32</b>
<b>Tabel 2</b> Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Sikap Solidaritas .....	<b>32</b>
<b>Tabel 3</b> Skala Likert .....	<b>33</b>
<b>Table 4</b> Hasil Uji Validitas Variabel X .....	<b>36</b>
<b>Table 5</b> Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	<b>37</b>
<b>Tabel 6</b> Reliabilitas Menonton Film Hayya .....	<b>38</b>
<b>Tabel 7</b> Reliabilitas Sikap Solidaritas Sosial .....	<b>38</b>
<b>Tabel 8</b> Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	<b>47</b>
<b>Tabel 9</b> Jumlah Responden Berdasarkan Umur .....	<b>48</b>
<b>Tabel 10</b> Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	<b>48</b>
<b>Tabel 11</b> Frekuensi Ketertarikan Menonton Film Hayya .....	<b>49</b>
<b>Tabel 12</b> Frekuensi Tidak Melewatkan Sedikitpun Saat Menonton Film Hayya .....	<b>50</b>
<b>Tabel 13</b> Frekuensi Menonton Film Hayya Saat Ada Aktor Yang Disukai Saja .....	<b>51</b>
<b>Tabel 14</b> Frekuensi Merasa Bosan Saat Menonton Film Hayya .....	<b>52</b>
<b>Tabel 15</b> Frekuensi Memahami Isi Pesan Film Hayya .....	<b>53</b>
<b>Tabel 16</b> Frekuensi Menikmati Alur Cerita Film Hayya .....	<b>53</b>
<b>Tabel 17</b> Frekuensi Mendapatkan Pelajaran Yang Berharga Dari Menonton Film Hayya .....	<b>54</b>
<b>Tabel 18</b> Frekuensi Mampu Menceritakan Kembali Isi Pesan Dari Film Hayya .....	<b>55</b>
<b>Tabel 19</b> Frekuensi Film Hayya Sangat Sulit Dipahami .....	<b>56</b>
<b>Tabel 20</b> Frekuensi Mendapatkan Pengaruh Negatif Setelah Menonton Film Hayya .....	<b>57</b>
<b>Tabel 21</b> Frekuensi Menonton Film Hayya Sampai Selesai .....	<b>58</b>
<b>Tabel 22</b> Frekuensi Tidak Ingin Menonton Film Hayya Lagi .....	<b>59</b>
<b>Tabel 23</b> Frekuensi Termotivasi Untuk Membantu Orang Lain .....	<b>60</b>



<b>Tabel 24</b> Frekuensi Memberikan Bantuan Saat Orang Lain Terkena Musibah .....	<b>61</b>
<b>Tabel 25</b> Frekuensi Senang Untuk Berbagi Kepada Tetangga Yang Kurang Mampu .....	<b>62</b>
<b>Tabel 26</b> Frekuensi Membantu Orang Lain Karena Ingin Mendapatkan Imbalan .....	<b>63</b>
<b>Tabel 27</b> Frekuensi Membantu Orang Lain Untuk Pencitraan .....	<b>64</b>
<b>Tabel 28</b> Frekuensi Lebih Peduli Terhadap Sekitar .....	<b>65</b>
<b>Tabel 29</b> Frekuensi Mudah Berempati Ketika Melihat Orang Lain Menghadapi Musibah .....	<b>66</b>
<b>Tabel 30</b> Frekuensi Tidak Peduli Dengan Orang Lain .....	<b>67</b>
<b>Tabel 31</b> Frekuensi Lebih Mementingkan Diri Sendiri .....	<b>68</b>
<b>Tabel 32</b> Frekuensi Menghargai Orang Lain .....	<b>69</b>
<b>Tabel 33</b> Frekuensi Bergaul Dengan Siapa Saja Tanpa Memandang Agama, Ras, Budaya Dan Lainnya .....	<b>70</b>
<b>Tabel 34</b> Frekuensi Memberikan Pertolongan Hanya Kepada Orang Yang Berkeyakinan Sama .....	<b>71</b>
<b>Tabel 35</b> Frekuensi Sulit Bersosialisasi Dengan Orang Yang Berbeda Agama, Ras Dan Budaya .....	<b>72</b>
<b>Tabel 36</b> Hasil Crosstable .....	<b>73</b>
<b>Table 37</b> Hasil Uji Chi Square .....	<b>75</b>
<b>Tabel 38</b> Tabel Chi Square .....	<b>77</b>
<b>Gambar 1</b> Kerangka Berpikir .....	<b>23</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menonton film saat ini menjadi kegiatan yang disukai banyak orang, terutama menonton film baru yang tayang di bioskop. Bioskop saat ini sudah menyebar di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sejarah perfilman di Indonesia sendiri bermula beberapa tahun sejak bioskop pertama kali masuk ke Indonesia. Film pertama yang dibuat di Indonesia berupa film bisu yang berjudul *Loetoeng Kasarong* atau Lutung Kasarung yang diproduksi oleh dua orang Belanda, L. Hauveldorp dan G. Kruger dan merupakan film yang diangkat dari legenda Sunda<sup>1</sup>. Sejak saat itu sejarah film di Indonesia terus berkembang sampai sekarang.

Film sebagai bagian dari media massa dalam kajian komunikasi massa modern dinilai memiliki pengaruh pada khalayak. Film sebagai salah satu bentuk media massa mempunyai peran penting dalam sosialkultural, artistik, politik dan dunia ilmiah. Selain itu juga film merupakan salah satu media hiburan. Film berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat<sup>2</sup>. Disisi lain film bukan hanya sekedar tontonan atau hiburan belaka, melainkan sebagai suatu media komunikasi yang efektif.

---

<sup>1</sup><https://pakarkomunikasi.com/sejarah-perfilman-indonesia> diakses tanggal 19 Januari 2020, Pukul 20.07 WIB

<sup>2</sup>Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1987), h. 13

Film sebagai media komunikasi juga berfungsi sebagai media dakwah yang bertujuan mengajak pada kebenaran. Dengan berbagai kelebihan yang terdapat dalam film menjadikan pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui media ini dapat menyentuh setiap penontonnya tanpa mereka merasa digurui. Kelebihan yang terdapat dalam film sebagai media komunikasi massa diantaranya adalah film merupakan bayangan kenyataan hidup sehari-hari, film dapat lebih tajam memainkan sisi emosi pemirsa dan menurut Soelarko (1997) efek terbesar film adalah peniruan yang diakibatkan oleh anggapan bahwa apa yang dilihatnya wajar dan pantas untuk dilakukan oleh setiap orang<sup>3</sup>.

Awalnya film hanya digunakan sebagai media untuk mengisi waktu luang, namun pada kenyataannya semakin kesini film dijadikan sebagai media transformasi pesan efektif. Seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi dan kebebasan berkomunikasi muncul banyak film yang isinya tidak bisa dijadikan pedoman, yang mana isinya tentang kriminal, kekerasan dan seks. Ironisnya film-film tersebut ditonton oleh kalangan anak-anak dan remaja yang justru akan memberikan dampak yang negatif bagi generasi muda dan moral anak bangsa. Akan tetapi tidak semua film memberikan dampak negatif, ada juga film yang berdampak positif dan cenderung menuju kearah perbaikan moral. Salah satunya yaitu film Hayya, film ini merupakan salah satu film yang mengandung unsur keislaman dan kemanusiaan. Film Hayya pertama kali dipublikasikan pada tanggal 19

---

<sup>3</sup>Lukman Hakim, *Agama dan Film: Pengantar Studi Film Religi* (Surabaya), h. 11

September 2019, film ini di sutradarai oleh Jastis Arimba. Film ini merupakan sekuel dari film 212 : *The Power of Love*. Setelah film ini dipublikasikan, film ini mendapatkan respon positif dari penontonya hal ini terbukti dari banyaknya jumlah penonton yang ikut antusias dalam menyaksikan pemutaran film Hayya ini di seluruh bioskop yang ada di Indonesia. Film Hayya mampu menarik perhatian para penontonya dengan pencapaian jumlah penonton sebanyak 720 ribu penonton.<sup>4</sup> Film *Hayya The Power Of Love 2* diperkuat sejumlah bintang di antaranya Fauzi Baadila dan Ria Ricis. Film ini mengisahkan Rahmat (Fauzi) yang dalam proses hijrahnya memutuskan menjadi relawan kemanusiaan di tempat pengungsian perbatasan Palestina. Di daerah itu Rahmat bertemu gadis kecil berusia sekitar 5 tahun bernama Hayya (Amna Shahab). Hayya merupakan anak yatim piatu korban konflik di Palestina. Faktor cerita, kedekatan isu Palestina dengan masyarakat Indonesia, dan kehadiran Ria Ricis diduga membuat *Hayya The Power of Love 2* disambut publik.<sup>5</sup>

Film Hayya mengandung pesan tentang bagaimana seorang memiliki sikap solidaritas sosial terhadap sesama. Menurut penuturan Erick Jusuf, selaku produser eksekutif, konflik yang diangkat dalam film ini adalah tragedi di Palestina dan Israel yang banyak menimbulkan korban

---

<sup>4</sup><https://seruni.id/tembus-720-ribu-penonton-hayya-the-movie-beri-donasi-untuk-palestina/> diakses tanggal 23 Januari 2020, Pukul 20.15 WIB

<sup>5</sup><https://www.liputan6.com/showbiz/read/4067883/hari-pertama-tayang-film-hayya-the-power-of-love-2-raih-93-ribu-penonton> diakses tanggal 19 Januari 2020, Pukul 22.15 WIB

jiwa, di mana banyak anak korban perang menjadi yatim piatu dan tinggal di pengungsian.<sup>6</sup>

Solidaritas sosial atau kepedulian sosial merupakan hal yang harus diterapkan oleh setiap orang, khususnya bagi seluruh umat muslim. Karena memang pada dasarnya, Allah SWT selalu mengajarkan kepada kita tentang sikap peduli terhadap sesama, tolong menolong, juga bertoleransi. Dalam kehidupan di dunia manusia tidaklah hidup sendiri. Manusia hidup berdampingan dan saling ketergantungan satu sama lainnya. Rasulullah bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah:

*Artinya : “Barang siapa yang melepaskan seorang Muslim dari satu kesulitan dari kesulitan di dunia, niscaya Allah melepaskan dari kesulitan-kesulitan hari kiamat.”<sup>7</sup>*

Membantu melepaskan kesulitan seseorang tak selalu harus dengan gerakan besar yang dapat berefek luas, asalkan diniatkan dengan ikhlas perbuatan itu sudah termasuk dalam kategori melepaskan kesulitan orang lain. Solidaritas atau kepedulian sosial tidak hanya fokus di persoalan materi semata. Bantuan berupa tenaga dan juga pemikiran merupakan bentuk sikap solidaritas sosial. Solidaritas sosial dalam Islam bersifat universal, tidak hanya berfokus pada satu golongan tertentu apalagi ras. Menolong orang lain sebenarnya adalah bagian dari sikap menolong agama Allah. Apalagi Allah menjamin keselamatan dan pertolongan kepada umatNya yang mau berkontribusi dalam gerakan solidaritas sosial. Seperti dalam firman Allah:

---

<sup>6</sup><https://www.kompas.com/tren/read/2019/09/18/102933865/tayang-besok-ini-sinopsis-film-hayya-the-power-of-love?page=all>. diakses tanggal 19 Januari 2020, Pukul 22.45 WIB

<sup>7</sup><https://almanhaj.or.id/12363-membantu-kesulitan-sesama-muslim-dan-mnuntut-ilmu-jalan-menuju-sutga.html> diakses tanggal 22 Januari 2020, Pukul 20.15 WIB

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong agama Allah, maka Allah akan menolongmu.*”<sup>8</sup>

Solidaritas sosial dalam agama Islam harus dimaknai seluas-luasnya, tidak boleh berhenti pada satu golongan saja yang menyempitkan makna dari ajaran Islam itu sendiri. Begitulah pandangan Islam terhadap solidaritas sosial yang harusnya di aplikasikan sebaik-baiknya.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang **PENGARUH MENONTON FILM HAYYA TERHADAP SIKAP SOLIDARITAS SOSIAL *FOLLOWERS* AKUN INSTAGRAM @HAYYATHEMOVIE**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh menonton film Hayya terhadap sikap solidaritas sosial *followers* akun Instagram @hayyathemovie ?”

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh menonton film Hayya terhadap sikap solidaritas sosial *followers* akun Instagram @hayyathemovie.

---

<sup>8</sup><https://quran.kemenag.go.id/sura/47> diakses tanggal 22 Januari 2020, Pukul 21.30 WIB

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Praktis

Untuk menambah referensi terhadap kajian sikap solidaritas sosial dengan memanfaatkan media film dan juga sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

### b. Kegunaan Akademis

Untuk memberikan pengetahuan bagi semua pihak yang berperan dalam dakwah, bahwa semua komponen masyarakat dapat berperan aktif menjalankan dakwah dengan berbagai karya salah satunya adalah dengan film.

## D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini mengarah pada adakah pengaruh dari menonton film Hayya terhadap sikap solidaritas sosial *followers* akun Instagram @hayyathemovie. Penelitian relevan yang sejenis dengan penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Lilik Arofah dengan judul “*Pengaruh Film Ayat-Ayat Cinta 2 Terhadap Sikap Toleransi Beragama Santri Putri Pondok Pesantren Safinatul Huda Surabaya*”. Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (korelasional). Proses pengumpulan data menggunakan metode survei dengan kuisioner sebagai instrumen

pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah santri putri pondok pesantren Safinatul Huda Surabaya yang terdiri dari 50 santri. Sampel yang diambil adalah jumlah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 50 orang. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif, yaitu setelah menonton film Ayat- Ayat Cinta 2 berdampak pada sikap toleransi beragama santri putri pondok pesantren Safinatul Huda Surabaya. Hal ini dibuktikan dari hasil perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yaitu  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $0,698 > 0,279$ ) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ki Dwi Andriyana dengan judul “*Pengaruh Menonton Film Tanda Tanya (?) Terhadap Sikap Toleransi Beragama SMA Negeri 5 Semarang*”. Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2018. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif pra-eksperimen. Proses pengumpulan data menggunakan metode survei dengan kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Semarang tahun angkatan 2017 yang berjumlah 320 orang yang terdiri dari 10 kelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah *Sampling Purposive* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel diambil berdasarkan kelas yang terdiri dari siswa yang berkeyakinan beragam. Adapun kelas tersebut adalah kelas XI IPA 4 dan XI IPA 8 yang masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa, jadi total respondennya adalah



64 responden. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa ada pengaruh menonton film Tanda Tanya (?) terhadap sikap toleransi beragama siswa SMA Negeri 5 Semarang, kelas XI IPA 4 dan XI IPA 8.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian dengan judul *'Pengaruh Menonton Film Drama Komedi Korea terhadap Emosi Positif Pada Mahasiswa yang Sedang Menempuh Skripsi'* karya Afnia Roza Zuchrufia, merupakan mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Penelitian ini mencoba membuktikan apakah dengan menonton film drama Korea dapat memicu emosi positif mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi. Di mana mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi memiliki nilai emosi positif yang rendah karena berbagai faktor. Menggunakan teori Psikologi Emosi Positif untuk membuktikan bahwa setelah melihat film positif tekanan akan menurun, seseorang cenderung bahagia dan senang. Penelitian ini menggunakan penelitian *experimental* yaitu *pretest* dan *posttest controll group design* dengan analisis parametrik Independent-Samples T-Test. Setelah dilakukan penelitian terbukti dari 20 mahasiswa yang diteliti memiliki perbedaan skor sebelum dan sesudah yang signifikan. Artinya film ini mampu meningkatkan emosi positif penonton secara signifikan.

## E. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Menonton Film

#### a. Pengertian Menonton

Menonton berasal dari kata “tonton” mendapat awalan me-, menjadi menonton yang berarti melihat pertunjukkan gambar hidup.<sup>9</sup> Sedangkan Kris Budiman mengatakan bahwa menonton adalah suatu tindakan tertentu dari adanya suatu alat atau media komunikasi.<sup>10</sup> Tindakan menonton dapat dijabarkan lagi secara tipologis sebagai berikut. *Pertama*, menonton adalah tindakan menjalin dan atau memutuskan ikatan personal. *Kedua*, menonton mendapatkan beraneka pengalaman, yaitu: bersantai, belajar, bermain, dan lain-lain. *Ketiga*, dengan kehadiran suara latar (*Background noise*), tindakan menonton adalah sekaligus menjadikannya teman yang setia.<sup>11</sup>

Lebih dari itu, dalam kenyataan di lapangan, menonton digunakan pula sebagai alat informasi, kontrol sosial, dan alat pemenuhan kebutuhan. Hal ini sesuai dengan fungsi komunikasi massa bagi masyarakat yaitu: *surveillance* (pengawasan), *interpretation* (penafsiran), *linkage* (keterkaitan), *transmission of values* (penyebaran nilai), dan *entertainment* (hiburan).

---

<sup>9</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga (Jakarta: 2005), hlm. 1206.

<sup>10</sup>Kris Budiman, *Di Depan Kotak Ajaib: Menonton Televisi Sebagai Praktek Konsumsi*, (Yogyakarta: 2002), hlm. iv.

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 130

## **b. Aspek Menonton**

Intensitas berarti kualitas dari tingkat kedalaman yang meliputi kemampuan, daya konsentrasi terhadap sesuatu, tingkat keseringan dan kedalaman cara atau sikap seseorang pada objek tertentu. Azjen membagi intensitas menonton menjadi empat aspek yaitu :<sup>12</sup>

### 1) Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton film

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang kemudian stimulus tersebut itu direspon, dan responnya berupa tersiratnya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud. Perhatian dalam menonton film berupa tersitanya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk menonton.

### 2) Penghayatan atau pemahaman terhadap film yang disajikan

Penghayatan yang dapat berupa pemahaman dan penyerapan akan suatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan. Dalam menonton film penghayatannya meliputi pemahaman dan

---

<sup>12</sup>Budi Setiawan, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Misteri Dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja di SMPN 4 Batang* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, 2005), hlm. 26-27.

penyerapan akan film tersebut, kemudian dijadikan informasi baru yang kemudian disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.

3) Durasi atau kualitas kedalaman menonton

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan yang menjadi target. Durasi dalam menonton film berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang akan dibutuhkan untuk menonton film.

4) Frekuensi atau tingkat keseringan.

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku menjadi target. Menonton film biasanya hanya berlangsung sekali. Namun saat terkesan dengan film tersebut orang biasanya akan menontonnya lagi saat waktu luang untuk mengisi hiburan. Namun semua itu tergantung individu yang bersangkutan.

**c. Pengertian Film**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, film berarti *pertama*, selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat gambar potret) atau tempat untuk gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). *Kedua*, lakon (cerita) gambar

hidup.<sup>13</sup> Film adalah gambar hidup dari seluloid dan dipertontonkan melalui proyektor, di mana sekarang film diproduksi tidak hanya menggunakan pita seluloid (proses kimia) tetapi memanfaatkan teknologi video (proses elektronik) namun keduanya tetap sama yaitu merupakan gambar hidup. Film merupakan gambar bergerak yakni bentuk dominan dari komunikasi massa visual dibelahan dunia ini. Kemampuan film yang melukiskan gambar hidup dan suara menjadikan daya tarik tersendiri.

Dilihat dari jenisnya, film dibedakan menjadi empat jenis yaitu, film cerita, film berita, film dokumenter dan film kartun. Sedangkan ditinjau dari durasi film, film dibagi dalam film panjang dan pendek. Kemunculan televisi melahirkan film dalam bentuk lain, yakni film berseri, film bersambung, dan sebagainya. Sedangkan ditinjau dari jenisnya, film dibagi menjadi film action, film drama, film komedi dan film propaganda.<sup>14</sup>

Film atau gambar hidup bioskop dalam bahasa Inggris disebut *moving pictures or cinema*, yaitu serentetan gambar hasil proyeksi pada film diatas layar. Gambar foto benda atau makhluk (obyek) pada taraf-taraf gerak yang diproyeksikan sedemikian cepatnya, sehingga menurut penangkapan mata merupakan urutan gambar yang tidak terputus. Pemotretan beruntut ini dilakukan tahun

---

<sup>13</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, (Jakarta: 2005), hlm. 316.

<sup>14</sup>Heru Effendi, *Mari Membuat Film*, (Jakarta: Konfiden, 2002), hlm. 24-31.

1870 dan diperbaiki oleh penemuan-penemuan Thomas A. Edison dan kakak adik Lumiere. Film bioskop ini adalah jenis film teatrikal (*theatrical film*).<sup>15</sup>

## 2. Tinjauan Sikap Solidaritas

### a. Pengertian Sikap

Secara historis, istilah 'sikap' (*attitude*) digunakan pertama kali oleh Herbert Spencer di tahun 1862 yang pada saat itu diartikan olehnya sebagai status mental seseorang (Allen, Guy, & Edgley, 1980). Dimasa-masa awal itu pula penggunaan konsep sikap sering dikaitkan dengan konsep mengenai postur fisik atau posisi tubuh seseorang (Wrightman & Deaux, 1981). Pada tahun 1888 Lange menggunakan istilah sikap dalam bidang eksperimen mengenai respon untuk menggambarkan kesiapan subjek dalam menghadapi stimulus yang datang tiba-tiba.<sup>16</sup>

Sikap merupakan semacam kesiapan untuk beraksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksud merupakan kecenderungan potensial untuk beraksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon. La Pierre (1993 dalam

---

<sup>15</sup>Kusnawan Aep, Komunikasi dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tabligh melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Film dan Media Digital, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hlm. 99.

<sup>16</sup>Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 3.

Allen, Guy, & Edgley, 1980) mendefinisikan sikap sebagai “suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, prediposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkoordinasikan”.<sup>17</sup>

#### **b. Komponen Pembentuk Sikap**

Menurut Azwar S, struktur sikap dibedakan atas 3 komponen yang saling menunjang, yaitu:

- 1) Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan *stereotype* yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang kontroversial.
- 2) Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin mengubah sikap seseorang, komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 5

3) Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang dan berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak/beraksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu dan berkaitan dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku.

### c. Fungsi Sikap

Fungsi sikap menurut Atkinson dalam bukunya pengantar Psikologi, mengungkapkan bahwa sikap memiliki lima fungsi, yaitu:

#### 1) Fungsi Instrumental

Fungsi sikap ini dikaitkan dengan alasan praktis atau manfaat, dan menggambarkan keinginan. Bahwa untuk mencapai suatu tujuan, diperlukan suatu sarana yang disebut sikap. Apabila objek sikap dapat membantu individu mencapai tujuan, individu akan bersikap positif atau sebaliknya.

#### 2) Fungsi Pertahanan Ego

Sikap ini diambil individu dalam rangka melindungi diri dari kecemasan atau ancaman harga dirinya.

#### 3) Fungsi Ekspresi



Sikap ini mengekspresikan nilai yang ada dalam diri individu. Sistem nilai yang terdapat pada diri individu dapat dilihat dari sikap yang diambilnya bersangkutan terhadap nilai tertentu

4) Fungsi Pengetahuan

Sikap ini membantu individu memahami dunia yang membawa keteraturan terhadap bermacam-macam informasi yang perlu diasimilasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu memiliki motif ingin tahu, ingin mengerti dan pengetahuan.

5) Fungsi Penyesuaian Sosial

Sikap ini membantu individu merasa menjadi bagian dari masyarakat. Dalam hal ini sikap yang diambil individu tersebut akan sesuai dengan lingkungannya

**d. Proses Pembentukan Sikap**

Sikap tidak terjadi begitu saja dan sikap tidak dibawa sejak lahir. Namun Pembentukan sikap berlangsung dalam interaksi dan lingkungan. Sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara.

Menurut Slamet proses pembentukan sikap melalui empat proses yaitu: <sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 199.

- 1) Melalui pengalaman yang berulang-ulang atau melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam;
- 2) Melalui imitasi, peniruan dapat terjadi tanpa disengaja, dapat pula disengaja terhadap suatu model;
- 3) Melalui sugesti; disini seseorang membentuk suatu sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tapi sementara karena pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa dalam pandangannya;
- 4) Melalui identifikasi, artinya seseorang meniru orang lain atau suatu organisasi atau badan tertentu didasari satu keterikatan emosional. Sifatnya meniru dalam hal ini lebih banyak dalam arti berusaha menyamai. Identifikasi seperti ini sering terjadi antara anak dengan ayah, pengikut dengan pemimpin, peserta didik dengan guru, antara anggota kelompok yang satu dengan anggota lainnya, dalam kelompok tersebut yang dianggap paling mewakili kelompok yang bersangkutan.

#### **e. Pengertian Solidaritas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa solidaritas sosial diambil dari kata sifat satu rasa yang

mempunyai arti menggambarkan persaaan yang bersatu . Dengan itu, jika dikaitkan kelompok sosial bisa disimpulkan bahwa solidaritas sosial adalah adanya rasa kebersamaan, dalam suatu wadah kelompok dan menyangkut rasa kesetiakawanan untuk mencapai tujuan dan juga suatu keinginan yang sama.<sup>19</sup> Pengertian solidaritas sosial semakin kuat manakala kumpulan menjadikan landasan kelompok dalam kehidupan masyarakat. Ada beberapa unsur yang melatar belakangi adanya Solidaritas sosial:

- 1) mempunyai kesamaan agama,
- 2) mempunyai kesamaan bahasa,
- 3) mempunyai kesamaan taraf perekonomian,
- 4) kesamaan yang saling memiliki dan juga kerjasama,
- 5) mempunyai kesamaan akar sejarah dan pengalaman,
- 6) mempunyai kesamaan tindakan dan pilihan kehidupan.<sup>20</sup>

Emile Durkheim memaparkan solidaritas sosial menjadi suatu gejala moral. Terutama jika dipaparkan dari ikatan kelompok desa. Adanya ketertiban sosial sedikit di kota di jika dibandingkan dengan sebuah ketertiban di desa, karenanya adanya faktor keterikatan di desa ditingkatkan dan menjadi moralitas masyarakat.

Faktanya yang terutama adalah adanya :

---

<sup>19</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Arti Kata Solidaritas Sosial

<sup>20</sup>I. B. Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (fakta sosial, dan perilaku sosial)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 17-20.

- 1) Kontrol sosial masyarakat yang ada didesa.
- 2) Stabilitas keluarga.<sup>21</sup>

#### **f. Bentuk – Bentuk Solidaritas Sosial**

Bentuk dan wujud solidaritas sosial yang ada di dalam masyarakat sangat beragam berdasarkan pada kerja kolektif dan hubungan antara individu atau kelompok yang terjalin. Adapun bentuk-bentuk solidaritas sosial di masyarakat adalah sebagai berikut (Soyomukti, 2016):<sup>22</sup>

##### 1) Gotong Royong.

Bentuk solidaritas yang sering kita temui di dalam masyarakat adalah gotong royong. Gotong royong adalah rasa dan pertalian kesosialan yang sangat teguh dan terpelihara. Gotong royong lebih banyak dilakukan di desa daripada di kota. Kolektifitas terlihat dalam ikatan gotong royong yang menjadi adat masyarakat desa. Gotong royong menjadi bentuk solidaritas yang sangat umum dan eksistensinya di masyarakat juga masih sangat terlihat hingga sekarang, bahkan negara Indonesia

---

<sup>21</sup>Phiastrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial* (Jakarta: Bina Cipta, 1983), 112

<sup>22</sup>Soyomukti, Nutani. 2016. *Pengantar Sosiologi; dasar analisis, teori, dan pendekatan menuju analisis masalah-masalah sosial, perubahan sosial, dan kajian-kajian strategis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

dikenal sebagai bangsa yang mempunyai jiwa gotong-royong yang tinggi.

## 2) Kerjasama.

Kerjasama merupakan penggabungan antara individu dengan individu yang lain, atau kelompok dengan kelompok yang lain sehingga bisa mewujudkan suatu hasil yang dapat dinikmati bersama. Kerjasama diharapkan memberikan suatu manfaat bagi anggota kelompok yang mengikutinya dan tujuan utama dari bekerjasama bisa dirasakan oleh anggota kelompok yang mengikutinya.

## 3. Teori Efek Media

Media massa mampu memberikan efek kepada khalayak. Donald K. Robert menjelaskan bahwa efek dari media massa adalah perubahan sikap dan perilaku setelah diterpa pesan dari media<sup>23</sup>.

Artinya pesan yang selama ini disampaikan oleh media massa merupakan penyebab terjadinya perubahan sikap dan perilaku manusia setelah menerima pesan tersebut.

Menurut Drs. Nurudin, M. Si. berdasarkan sejarah dan proses berkembangnya ilmu komunikasi terdapat tiga teori utama efek media

---

<sup>23</sup>Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 49

massa, yaitu Teori Masyarakat Massa (Efek Tak Terbatas), Teori Efek Terbatas, dan Teori Budaya.<sup>24</sup>

a. Tak Terbatas (Teori Masyarakat Massa)

Setelah berhasilnya Partai Sosialis Nasional (Nazi) di Jerman melakukan propaganda dengan media. Munculah gagasan bahwa media merupakan pengaruh yang buruk yang merusak tatanan sosial dan “kebanyakan” orang tidak berdaya melawan pengaruh tersebut. “kebanyakan” orang itu ialah mereka yang tidak berpegang teguh pada selera dan nilai superior. Teori ini biasa disebut dengan teori jarum hipodermik atau teori peluru. Di mana media adalah sesuatu yang berbahaya atau satuan yang mematikan karena dapat secara langsung dan cepat menembus sistem seseorang. Namun tidak semua orang bisa langsung terpengaruh dengan media massa karena terdapat orang yang sudah dapat memilih dan menerjemahkan konten media.

Werner dan James mengatakan bahwa Teori Jarum Hipodermik/ Peluru/ “stimulus-respons” adalah apabila pesan “tepat sasaran”, ia akan mendapatkan efek yang diinginkan. Rakyat benar-benar rentan terhadap pesan yang disampaikan oleh media massa.<sup>25</sup> Media memiliki efek yang mudah diterima oleh

---

<sup>24</sup>Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 214.

<sup>25</sup>Werner J. Severin & James W. Tankard, Jr., *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 147

komunikannya. Drs. Nurudin, M. Si menjelaskan bahwa media massa seperti peluru. Jika ditembakkan ke sasaran maka sasaran tidak bisa menghindar. Analogi ini menunjukkan bahwa media sebagai peluru memiliki kekuatan yang luar biasa dalam usaha mempengaruhi sasaran.<sup>26</sup> Hal inilah yang mendasari bahwa media memiliki efek tidak terbatas.

Teori ini pada perkembangannya mulai dikritik dan muncul teori baru. Hal ini karena tidak semua khalayak terpengaruh secara langsung oleh media. Masih terdapat faktor yang membuat khalayak tidak mudah terpengaruhi. Kemudian muncullah teori-teori yang baru.

b. Teori Terbatas

Pada sejarahnya teori ini merupakan teori kritik terhadap teori efek media massa tak terbatas. Teori ini dikenalkan oleh Joseph Klaper.<sup>27</sup> Jika pada teori sebelumnya yakni teori efek media tak terbatas menjelaskan bahwa media massa mempunyai pengaruh yang sangat kuat sehingga masyarakat tidak dapat menghindarinya. Namun rupanya masyarakat atau *audience* tidak selalu terpengaruh oleh terpaan media. Hal itu dikarenakan pengaruh media dibatasi

---

<sup>26</sup>*ibid*, hlm. 215

<sup>27</sup>*ibid*, hlm. 220

oleh perbedaan-perbedaan individu seperti kecerdasan dan pendidikan, kategori sosial, dan hubungan personal.<sup>28</sup>

c. Teori Moderat

Dua teori efek sebelumnya dianggap berat sebelah walau pada kenyataannya dua teori tersebut muncul karena tuntutan pada zamannya. Kemudian lahirlah efek moderat sebagai penengah seiring zaman yang terus berubah.<sup>29</sup>

Efek moderat sangat berbeda dengan dua efek sebelumnya. “Model efek moderat ini sebenarnya mempunyai implikasi positif bagi pengembangan studi media massa. Bagi para praktisi komunikasi akan menggugah kesadaran baru bahwa sebelum sebuah pesan disiarkan perlu direncanakan dan diformat secara matang dan lebih baik”.<sup>30</sup>

**F. Kerangka Pemikiran atau Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis mengangkat permasalahan mengenai pengaruh dari menonton film Hayya sebagai objek penelitian yang dihubungkan dengan sikap solidaritas sosial. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka Teori Efek Media dapat di implementasikan menjadi kerangka berfikir sebagaimana peneliti sajikan pada bagian berikut ini:

---

<sup>28</sup>*ibid*, hlm. 222

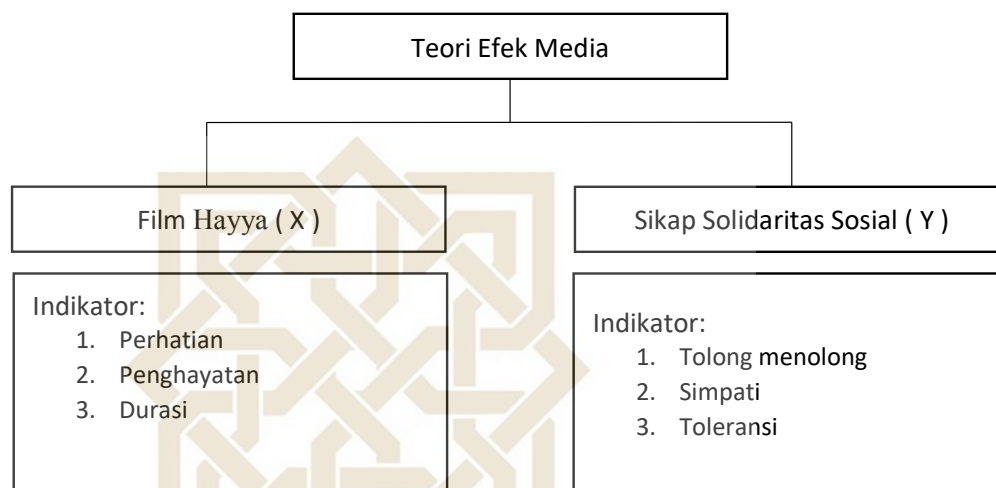
<sup>29</sup>*ibid*, hlm. 225

<sup>30</sup>*ibid*, hlm.226



**Gambar 1**

**Kerangka Berfikir**



*Sumber: Olahan peneliti*

**G. Hipotesis**

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih perlu diuji. Hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori.<sup>31</sup> Berdasarkan teori di atas, maka penulis menggunakan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat pengaruh menonton film Hayya terhadap sikap solidaritas sosial *followers*.

Ha : terdapat pengaruh menonton film Hayya terhadap sikap solidaritas sosial *followers*.

---

<sup>31</sup>Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2006), hlm. 65.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yang tiap bab memiliki sub bab yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

**BAB I**, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis serta sistematika pembahasan. Materi pembahasan dalam bab ini dimaksudkan untuk menjadi dasar penelitian dan penjelasan teori dari penelitian yang akan dilakukan sehingga mempermudah peneliti dalam mengarahkan penelitiannya.

**BAB II**, berisi metode penelitian yang dilakukan yakni berupa jenis analisis penelitian, hipotesis, definisi konseptual, definisi operasional, populasi, sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas serta analisis data.

**BAB III**, berisikan gambaran umum objek penelitian. Pada penelitian ini, bab ini berisikan gambaran umum tentang profil akun instagram @hayyathemovie.

**BAB IV**, berisi penyajian data dan pembahasan. Pada bab ini peneliti akan menjabarkan data yang telah dikumpulkan selama melakukan penelitian dan akan membahas data tersebut hingga akhirnya dapat menjawab hipotesis yang ada.

**BAB V**, berisi kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban atas permasalahan yang diangkat pada penelitian ini dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian ini telah menjawab rumusan masalah dari hipotesis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pengaruh menonton film Hayya terhadap sikap solidaritas sosial *followers* akun instagram @hayyathemovie. Hasil perhitungan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil chi square atau chi kuadrat adalah 18,279 dengan dk-nya adalah 4 dan tingkat probabilitasnya sebesar 0,05. Pada tabel distribusi chi square atau chi kuadrat adalah 9,488 dilihat dari dk-nya 4 diperoleh hasil  $18,279 > 9,488$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton film terhadap sikap solidaritas sosial *followers* akun instagram @hayyathemovie.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan teori efek media. Teori ini mengasumsikan bahwa media massa dalam hal ini film Hayya secara langsung memiliki efek berupa timbulnya sikap solidaritas yang kuat terhadap *followers* akun instagram @hayyathemovie. Karena dari efek media ini merupakan teori yang menyatakan efek komunikasi apabila suatu pesan tepat sasaran maka ia akan

mendapatkan efek yang diinginkan. Efek disini adalah timbulnya sikap solidaritas atau kepedulian yang tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Industri perfilman Indonesia saat ini sudah mengalami perkembangan yang pesat dari masa ke masa. Hal ini dapat dilihat dari semakin tingginya antusias penonton untuk menonton film. Oleh karena itu, peneliti berharap film mampu memberikan pesan-pesan dan pengaruh yang positif kepada penikmatnya.
2. Untuk semua yang akan melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang, peneliti berharap akan dapat memberikan penyajian data yang lebih lengkap dan terperinci agar dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia : Teori Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, edisi 2, 1995.
- Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982. Heru Effendi, *Mari Membuat Film*, Jakarta: Konfiden, 2002
- Kris Budiman, *Di Depan Kotak Ajaib: Menonton Televisi Sebagai Praktek Konsumsi*, Yogyakarta: 2002.
- Kusnawan Aep, *Komunikasi dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tabligh melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Film dan Media Digital*, Bandung: Benang Merah Press, 2004.
- Lukman Hakim, *Agama dan Film: Pengantar Studi Film Religi* : Surabaya McQuail, Denis, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1987.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga, Jakarta: 2005
- Sani Supriyanto, Achmad, dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Kuesioner dan Analisis Data*, Malang: UIN Maliki Press, 2013.

Setiawan, Budi, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Misteri Dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja di SMPN 4 Batang*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, 2005.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta Bina Aksara, 1988.

Werner J. Severin & James W. Tankard, Jr., *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode. dan Terapan di Dalam Media Massa*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.

#### **Skripsi dan Jurnal:**

Alva Siwi, Khoirunnisa, Pengaruh Menonton film “Mama Cake” Terhadap Sikap Tanggung Jawab Mengemban Amanah siswa SMA N 2 Purworejo, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Arofah, Lilik, Pengaruh Film Ayat-Ayat Cinta 2 Terhadap Sikap Toleransi Beragama Santri Putri Pondok Pesantren Safinatul Huda Surabaya, Skripsi, Surabaya: jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Suryo Gumelar, Ronggo, Pengaruh Menonton Film Mencari Hilal Terhadap Sikap Birrul Walidain Anggota UKM JCM KINEKLUB, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Roza Zuchruffia, Afnia, Pengaruh Menonton Film Drama Komedi Korea terhadap Emosi Positif pada Mahasiswa yang Sedang Menempuh Skripsi, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, 2013.

**Website:**

<https://pakarkomunikasi.com/sejarah-perfilman-indonesia> diakses tanggal 19 Januari 2020, Pukul 20.07 WIB

<https://www.liputan6.com/showbiz/read/4067883/hari-pertama-tayang-film-hayya-the-power-of-love-2-raih-93-ribu-penonton> diakses tanggal 19 Januari 2020, Pukul 22.15 WIB

<https://www.kompas.com/tren/read/2019/09/18/102933865/tayang-besok-ini-sinopsis-film-hayya-the-power-of-love?page=all>. diakses tanggal 19 Januari 2020, Pukul 22.45 WIB

<https://almanhaj.or.id/12363-membantu-kesulitan-sesama-muslim-dan-mnuntut-ilmu-jalan-menuju-sutga.html> diakses tanggal 22 Januari 2020, Pukul 20.15 WIB

<https://quran.kemenag.go.id/sura/47> diakses tanggal 22 Januari 2020, Pukul 21.30 WIB

<https://seruni.id/tembus-720-ribu-penonton-hayya-the-movie-beri-donasi-untuk-palestina/> diakses tanggal 23 Januari 2020, Pukul 20.15 WIB

Anwar Hidayat, “Uji Pearson Product Moment dan Asumsi Klasik”,  
<https://www.statistikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik.html> diakses tanggal 29 april 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





	Sig. (2-tailed)	.017	.001	.125	.000	.001	.001	.023	.000	.001	.000	.019	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.343**	.138	.287**	.260**	.164	.227*	1	.109	.211*	.104	.166	.052	.355**
item_7	Sig. (2-tailed)	.000	.171	.004	.009	.103	.023		.280	.035	.305	.098	.605	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.240*	.143	.037	.246*	.336**	.510**	.109	1	.320**	.421**	.100	.191	.354**
item_8	Sig. (2-tailed)	.016	.156	.715	.014	.001	.000	.280		.001	.000	.324	.056	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.180	.320**	.121	.248*	.361**	.326**	.211*	.320**	1	.311**	.579**	.492**	.604**
item_9	Sig. (2-tailed)	.073	.001	.231	.013	.000	.001	.035	.001	.000	.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.194	-.008	-.020	.071	.169	.377**	.104	.421**	.311**	1	.306**	.232*	.518**
item_10	Sig. (2-tailed)	.053	.934	.847	.483	.093	.000	.305	.000	.002	.002	.002	.020	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.097	.372**	.170	.228	2.10	.234*	.166	.100	.579**	.306**	1	.331**	.649**
item_11	Sig. (2-tailed)	.335	.000	.090	.022	.036	.019	.098	.324	.000	.002	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.090	.078	.066	.078	.223*	.311**	.052	.191	.492**	.232*	.331**	1	.391**
item_12	Sig. (2-tailed)	.375	.442	.513	.439	.026	.002	.605	.056	.000	.020	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.402**	.475**	.325**	.500**	.368**	.585**	.355**	.354**	.604**	.518**	.649**	.391**	1
total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 2

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X

	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24	item_25	total
Pearson Correlation	1	.560**	.515**	.094	.020	.282**	.144	.180	.075	.174	.188	.099	-.039	.540**
item_13 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.350	.847	.005	.153	.073	.459	.084	.061	.327	.700	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.560**	1	.602**	.096	.119	.360**	.276**	.203*	.180	.313**	.278**	.332**	.175	.653**
item_14 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.341	.237	.000	.005	.043	.073	.002	.005	.001	.082	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.515**	.602**	1	.125	.134	.289**	.216*	.039	.131	.197	.190	.311**	-.012	.542**
item_15 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.216	.183	.004	.031	.703	.195	.050	.058	.002	.907	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.094	.096	.125	1	.710**	.502**	.265**	.244*	.127	.288**	.130	.212*	.253	.435**
item_16 Sig. (2-tailed)	.350	.341	.216		.000	.000	.008	.014	.209	.004	.199	.034	.011	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.020	.119	.134	.710**	1	.232*	.272**	.121	.101	.286**	.130	.099	.230*	.415**
item_17 Sig. (2-tailed)	.847	.237	.183	.000		.020	.006	.231	.316	.004	.198	.329	.021	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.282**	.360**	.289**	.502**	.232*	1	.610**	.255*	.342**	.551**	.425**	.454**	.058	.610**
item_18 Sig. (2-tailed)	.005	.000	.004	.000	.020		.000	.011	.001	.000	.000	.000	.568	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.144	.276**	.216*	.265**	.272**	.610**	1	.381**	.457**	.533**	.641**	.385**	.018	.606**
item_19 Sig. (2-tailed)	.153	.005	.031	.008	.006	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.855	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_20 Pearson Correlation	.180	.203*	.039	.244*	.121	.255*	.381**	1	.322**	.460**	.319**	.516**	.384**	.540**

	Sig. (2-tailed)	.073	.043	.703	.014	.231	.011	.000		.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.075	.180	.131	.127	.101	.342**	.457**	.322**	1	.372**	.516**	.488**	.042	.344**				
Item_21	Sig. (2-tailed)	.459	.073	.195	.209	.316	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.681	.000	.681	.000	.681	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.174	.313**	.197	.288**	.286**	.551**	.533**	.460**	.372**	1	.490**	.559**	.133	.623**				
Item_22	Sig. (2-tailed)	.084	.002	.050	.004	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.186	.000	.186	.000	.186	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.188	.278**	.190	.130	.130	.425**	.641**	.319**	.516**	.490**	1	.318**	-.051	.464**				
Item_23	Sig. (2-tailed)	.061	.005	.058	.199	.198	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.612	.000	.612	.000	.612	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.099	.332**	.311**	.212	.099	.454**	.385**	.516**	.488**	.559**	.318**	1	.393**	.557**				
Item_24	Sig. (2-tailed)	.327	.001	.002	.034	.329	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	-.039	.175	-.012	.253	.230	.058	.018	.384**	.042	.133	-.051	.393**	1	.339**				
Item_25	Sig. (2-tailed)	.700	.082	.907	.011	.021	.568	.855	.000	.681	.186	.612	.000	.000	.001				
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.540**	.653**	.542**	.435**	.415**	.610**	.606**	.540**	.344**	.623**	.464**	.557**	.339**	1				
total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001				
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).













LAMPIRAN 4

DATA RESPONDEN

NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN
1	Ismail	39	L	buruh
2	Rafa Afifah	21	P	mahasiswa
3	Eneng Maisyaroh	46	P	IRT
4	Mega Nuril Isnaini	21	P	mahasiswa
5	Ina Febriyani	19	P	mahasiswa
6	Bala Natsir	18	L	pelajar
7	Ajeng Lailasari	23	P	mahasiswa
8	Eluh Zulkarnain	20	L	mahasiswa
9	Larasati	23	P	mahasiswa
10	Fergiawan Aldi Arwando	18	L	pelajar
11	Ayu Puspita	29	P	PNS
12	Ani Sriandiana	30	P	IRT
13	Aisyah Sabilla	18	P	pelajar
14	Rosinta Meilani	22	P	mahasiswa
15	Muhammad Abdullah	24	L	mahasiswa
16	Najwa Rahmadani	17	P	pelajar
17	Sulaiman	45	L	buruh
18	Nur Aisyah	23	P	mahasiswa
19	Muhammad Ridwan	22	L	mahasiswa
20	Rian Agustian	20	L	mahasiswa
21	Susanti	35	P	IRT
22	Shalwa Naila	17	P	pelajar
23	Muhammad Hafiz	20	L	mahasiswa
24	Endang	48	P	IRT
25	Amira Anggraini	25	P	mahasiswa
26	Muhammad Fauzi	34	L	karyawan
27	Alima Uswatun	30	P	PNS
28	Nadya Rahma	18	P	pelajar
29	Siska Nirmala	21	P	mahasiswa
30	Ridwan Saputra	29	L	PNS
31	Ilham Wijaya	32	L	karyawan
32	Wulandari	21	P	mahasiswa
33	Dian Wahyudi	30	L	PNS

34	Suci Khairunnisa	23	P	mahasiswa
35	Desi Suryani	27	P	IRT
36	Rahmad Abdillah	40	L	karyawan
37	Zainal Arifin	45	L	wirausaha
38	Zahratunnisa	25	P	mahasiswa
39	Siti Nur Aisyah	30	P	IRT
40	Irwan	41	L	wirausaha
41	Budi Santoso	43	L	karyawan
42	Erika Putri	33	P	IRT
43	Sulistyo	45	L	buruh
44	Adinda Rizki	17	P	pelajar
45	Luthfi Faza	22	L	mahasiswa
46	Fitriani	19	P	mahasiswa
47	Novita Sari	27	P	PNS
48	Ahmad Muzaki	35	L	PNS
49	Dimas saputra	30	L	karyawan
50	Dewi Sabrina	22	P	mahasiswa
51	Fajri Ilham	20	L	mahasiswa
52	Muhammad Fatih	34	L	karyawan
53	Aulia Putri	23	P	mahasiswa
54	Miftahudin	47	L	buruh
55	Asep Setiawan	38	L	karyawan
56	Zaki Syafiq	20	L	mahasiswa
57	Putri Kamila	17	P	pelajar
58	Winda Muliya	16	P	pelajar
59	Siti Aminah	36	P	IRT
60	Yunita Sari	22	P	mahasiswa
61	Khairul Anwar	24	L	mahasiswa
62	Saefudin	45	L	karyawan
63	Nurul Hidayah	22	P	mahasiswa
64	Shintia Mutia	18	P	pelajar
65	Abdul Mutholib	29	L	PNS
66	Ananda Silvia	16	P	pelajar
67	Bayu Purnama	19	L	mahasiswa
68	Raffi Wicaksana	21	L	mahasiswa
69	Anggun Sastami	17	P	pelajar
70	Billa Salsabila	19	P	mahasiswa
71	Dani Ramadhan	27	L	mahasiswa
72	Rizki Andika	22	L	mahasiswa

73	Dwi Pamungkas	34	L	karyawan
74	Dewi Anjani	40	P	IRT
75	Andhika Pratama	19	L	mahasiswa
76	Dina Novita Sari	30	P	PNS
77	Roffi Putra	28	L	PNS
78	Muhammad Iqbal	25	L	mahasiswa
79	Siti Fatimah	32	P	karyawan
80	Supriadi	48	L	karyawan
81	Reni Anggraini	21	P	mahasiswa
82	Naila Amalia	31	P	IRT
83	Fajar Nugraha	28	L	wirausaha
84	Bambang	50	L	buruh
85	Wati Syakira	30	P	PNS
86	Sri Ningsih	45	P	IRT
87	Nur Hardianto	41	L	karyawan
88	Kurniawati	40	P	karyawan
89	Endah	49	P	IRT
90	Zaenal Abidin	50	L	wirausaha
91	Sumarsih	47	P	IRT
92	Khairul Umam	30	L	wirausaha
93	Wisnu Kurniawan	45	L	karyawan
94	Khodijah	35	P	PNS
95	Dedi Mulyanto	48	L	PNS
96	Sugiono	40	L	wirausaha
97	Rahayu	48	P	IRT
98	Dinda Sri Utami	38	P	wirausaha
99	Wahyu Sulakso	40	L	wirausaha
100	Fransisca	20	P	mahasiswa

## CURICULUM VITAE

### A. BIODATA PRIBADI

Nama : Mariski Hasanah  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Enim, 06 Maret 1999  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswa  
Tinggi Badan : 158 Cm  
Berat Badan : 44 Kg  
Alamat : Jl. Dul Rozak, Desa Tegal Rejo  
Rt.08/Rw.03, Kec. Lawang Kidul, Kab.  
Muara Enim, Sumatra Selatan.



### B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN 15 Lawang Kidul	2004 – 2010
SMP	SMPN 1 Lawang Kidul	2010 – 2013
SMA/MA	MA Wahid Hasyim Yogyakarta	2013 – 2016
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2016 – 2020

### C. PENGALAMAN ORGANISASI DAN KEGIATAN

1. Manager Event Sunan Kalijaga Televisi (SUKA TV) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
2. Crew Sunan Kalijaga Televisi (SUKA TV) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018
3. Crew Pagelaran Pekan Budaya India di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018
4. Anggota Komunitas Fotografi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018
5. Partisipant Of Java Summer Camp Tahun 2018

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA